

Salah satu pelaku pasar menyebutkan bahwa Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) sedang diincar oleh salah satu hedge fund terbesar di Amerika Serikat.

Ketertarikan hedge fund ini disebabkan kinerja keuangan INPC yang sangat gemilang pada 2011 lalu, dimana perseroan diperkirakan akan mencetak peningkatan laba usaha sedikitnya 80% dibandingkan laba usaha 2010.

Mengenai ketertarikan hedge fund membeli saham INPC dalam jumlah yang besar, pelaku pasar itu menyebutkan bahwa pembelian akan dilakukan dalam dua tahap. Pertama melalui tender offer dengan pihak INPC, dan kedua melalui pembelian secara langsung di pasar.

Target harga yang ditetapkan oleh hedge fund itu berada pada level Rp 250 per lembarnya. Sebagai pertimbangan, Price Earning Ratio (PER) INPC masih dinilai sangat rendah dibandingkan dengan pesaingnya dalam bisnis perbankan.

Selain itu, secara teknikal, chart menunjukkan bahwa saham INPC sedang berada pada area over sold dengan kecenderungan untuk berbalik arah dalam waktu dekat